

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah salah satu hal yang sangat dibutuhkan dalam suatu kehidupan manusia. Hal ini kesehatan berhubungan dengan produktivitas seseorang dalam kehidupannya. Ketika seseorang mengalami gangguan kesehatan maka seseorang tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari yang dapat menghasilkan ekonomi. Oleh sebab itu kesehatan menjadi suatu hal yang berharga. Penyakit dapat dibagi menjadi dua yaitu akut dan kronis. Penyakit akut ialah penyakit yang timbul secara tiba-tiba dalam waktu singkat, biasanya penyakit ini menunjukkan gangguan ringan hingga cukup serius (Jones *et al.*, 2010). Sedangkan Penyakit kronis merupakan penyakit yang biasanya terjadi berkepanjang serta memerlukan pengobatan jangka panjang selain itu juga penyakit ini dapat saja menular dan tidak menular dari satu orang ke orang lain (Maulidati & Maharani, 2022).

Menurut penelitian sebelumnya terapi farmakologi merupakan komponen kunci dalam pengobatan pada penyakit kronis. Tetapi sekitar 50% orang dengan memiliki penyakit jangka panjang tidak minum obat sesuai yang dianjurkan oleh dokter. Pada penyakit kronis kepatuhan dalam pengobatan yang sangat rendah biasanya dapat menyebabkan hasil yang kurang baik serta memiliki efek samping obat. Selain itu juga penggunaan obat yang tepat dapat menjadi salah satu keberhasilan pada pengobatan sebagian besar pada penyakit kronis (Park Yeon *et al.*, 2018). Seringkali pasien memiliki kekhawatiran dengan efek samping obat yang dikonsumsi, hal ini juga dapat terjadi dikarenakan pasien kronis memiliki banyak macam obat sehingga mereka merasa terganggu pada saat melakukan aktivitas. Menurut penelitian Horne R, dkk (2013) bahwa seseorang yang memiliki kekhawatiran tentang efek samping obat dan tidak yakin pada pentingnya obat-obatan maka dapat ditemukan ketidakpatuhan dalam pengobatan (Horne *et al.*, 2013).

Pasien dengan penyakit kronis biasanya mengalami masalah dalam ketidakpatuhan minum obat. Ketidakpatuhan dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu ketidakpatuhan disengaja dan tidak disengaja. Ketidakpatuhan tidak disengaja biasanya pasien mempunyai keterbatasan dalam biaya dan sulit menjadwalkan pengobatan sedangkan ketidakpatuhan yang disengaja seperti pasien tidak mengikuti anjuran dokter. Menurut penelitian sebelumnya yang dimana faktor preferensi dalam keyakinan yang dapat mempengaruhi keinginan dalam memulai serta melanjutkan pengobatan (Horne *et al.*, 2013).

Kepercayaan pasien terhadap tenaga kesehatan seperti dokter merupakan hal yang penting bagi kesuksesan pada pengobatan penyakit, kepercayaan sangat dapat berpengaruh pada kualitas suatu hubungan (Ramadhani & Sediawan, 2021). Keyakinan pasien yang dimaksud pada pengobatan ini ialah pasien yakin atau percaya bahwa petugas kesehatan seperti dokter, bidan, perawat dan farmasis akan melakukan yang terbaik dan akan memberikan penanganan serta pengawasan dan perawatan yang tepat bagi pasien, yang dimana jika pasiennya sendiri tidak mempercayai petugas kesehatan dalam memberikan pengobatan maka akan menimbulkan ketidakpatuhan terhadap anjuran pengobatan yang diberikan, hal ini keyakinan atau kepercayaan seseorang pasien terhadap petugas kesehatan dalam ketidakpatuhan dapat terjadi.

Menurut penelitian sebelumnya *Belief in Medication* (BMQ) merupakan bentuk keyakinan seseorang dalam masa pengobatan yang dimana menjadi prediktor kepatuhan yang lebih kuat dari pada faktor lainnya. Digunakannya BMQ ini bertujuan untuk dapat memahami keyakinan seseorang dalam masa pengobatan yang mereka gunakan (Sianturi *et al.*, 2021) hal ini dapat menunjukkan semakin tinggi tingkat keyakinan seseorang dalam meminum obat maka semakin tinggi juga tingkat kepatuhan dalam masa pengobatan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tentang hubungan antara etnis, stigma, kepercayaan dan kepatuhan minum obat pada orang dengan hiv di pendesaan di Indonesia bahwa nilai interval kepercayaan (CI)95%=0,32-0,89) dan kepatuhan (OR=0,93;95% CI=0,88-0,99).

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan pada pengobatan yang dapat diukur dengan menggunakan metode BMQ terhadap kepatuhan minum obat pasien penyakit kronis yang dapat diukur dengan metode MARS 10 di Puskesmas Elly Uyo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti menentukan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan sosiodemografi dan kepercayaan pada pengobatan terhadap kepatuhan minum obat pasien penyakit kronis di Puskesmas Elly Uyo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sosiodemografi dan kepercayaan pada pengobatan terhadap kepatuhan minum obat pasien penyakit kronis di Puskesmas Elly Uyo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah, antara lain :

1. Manfaat Bagi Institusi Kesehatan

Bagi instansi terkait sebagai masukan serta meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada penyakit kronis dengan keyakinan dalam kepatuhan minum obat dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi Puskesmas Elly Uyo.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Sebagai sarana informasi serta edukasi untuk meningkatkan keyakinan seseorang dalam kepatuhan minum obat terutama pada pasien kronis.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Mengembangkan wawasan peneliti dan merupakan pengalaman berharga dalam melatih kemampuan melakukan penelitian yang dapat berhubungan dengan keyakinan mengenai kepatuhan minum obat pada penyakit kronis.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi dan referensi untuk melanjutkan atau mendalami masalah dari penelitian keyakinan pada pengobatan terhadap kepatuhan minum obat penyakit kronis.

1.5 Hipotesis

Adapun Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H_0 : Tidak adanya hubungan sosiodemografi dan kepercayaan pada pengobatan terhadap kepatuhan minum obat pasien kronis di Puskesmas Elly Uyo Ardipura III Distrik Jayapura Selatan.

H_1 : Adanya hubungan sosiodemografi dan kepercayaan pada pengobatan terhadap kepatuhan minum obat pasien kronis di Puskesmas Elly Uyo Ardipura III Distrik Jayapura Selatan.